**BAB IV**

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian ini adalah analitik observasional, yaitu penelitian yang hanya melakukan observasi tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti. Rancangan penelitian ini untuk melihat korelasi antara dukungan sosial suami dengan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil.

 Pendekatan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dimana pengukuran dukungan sosial suami dan partisipasi dilakukan pada satu saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2005).

**Alur Penelitian**

**Perumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh dukungan sosial suami dengan partisipasi

mengikuti kelas ibu

**Populasi**

Seluruh ibu hamil di Puskesmas I Denpasar Timur, Puskesmas I Denpasar Barat, Puskesmas I Denpasar Utara

**Kriteria Inklusi**

**Sampling**

Teknik *nonprobabality sampling*, dengan metode *consecutive sampling*

**Sampel**

Total sampling yang memenuhi kriteria inklusi

**Pengolahan Data**

**Penyajian Data dan Pembahasan**

**Penarikan Kesimpulan**

**Pengumpulan Data**

Menyebarkan kuesioner tentang data yang diperlukan

**Kriteria Eksklusi**

**Tempat dan Waktu Penelitian**

 Penelitian ini dilakukan di empat Puskesmas yaitu Puskesmas I Denpasar Timur, Puskesmas I Denpasar Barat, Puskesmas I Denpasar Selatan, dan Puskesmas I Denpasar Utara. Lokasi penelitian diambil perwakilan dari Puskesmas di masing-masing kecamatan di Kota Denpasar. Pemilihan keempat Puskesmas berdasarkan jumlah kunjungan ibu hamil terbanyak di masing-masing Puskesmas kecamatan. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2019.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

* + - 1. **Populasi penelitian**

 Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini populasi adalah Ibu Hamil normal dengan umur kehamilan ≥36 minggu yang terdapat pada wilayah kerja Puskesmas di Kota Denpasar, yaitu Puskesmas I Denpasar Timur, Puskesmas I Denpasar Barat, Puskesmas I Denpasar Selatan dan Puskesmas I Denpasar Utara

 Adapun kriteria inklusi dalam menentukan sampel sebagai berikut:

1. bersedia menjadi responden
2. tinggal bersama dengan suami
3. Umur 20-35 tahun
4. Primigravida dan multigravida
5. Seorang ibu rumah tangga
6. Pendidikan minimal tamat SD

 Kriteria eksklusi dalam menentukan sampel sebagai berikut:

1. Responden sedang sakit atau mengalami masalah dalam kehamilan yang tidak dapat menjadi responden
2. Responden yang mengundurkan diri dan tidak hadir saat penelitian
	* + 1. **Sampel penelitian**
				1. Unit Analisis dan Responden

 Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian (Arikunto, 2010). Unit analisis juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari subjek penelitian yang dilakukan analisis pada dua sumber data. Dalam penelitian ini telah menganalisis hubungan dukungan sosial suami dengan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Subyek dalam penelitian ini adalah ibu hamil umur kehamilan ≥36 minggu.

* + - * 1. Jumlah dan Besar Sampel

 Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil umur kehamilan ≥36 minggu dengan ketentuan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang diambil dengan perhitungan rumus uji korelasi menurut Sopiyudin Dahlan (2010), koefisien korelasi sebesar 0,4 nilai = 1,960 (ditetapkan sebesar 5 % dengan hipotesis dua arah) nilai = 1,645 (ditetapkan sebesar 10% dengan hipotesis dua)

arah)

2

n =

n = 73, 61

n = 74

Jumlah sampel yang ditetapkan tersebut adalah minimal sebanyak 74 orang. Saat pengambilan data, sebanyak 78 responden memenuhi kriteria inklusi sehingga peneliti menggunakan seluruhnya sebagai sampel penelitian.

* + - * 1. Teknik Sampling

 Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Nonprobability sampling* dengan metode *Consecutive sampling* yaitu peneliti menetapkan kriteria tertentu yang dirasa dapat mewakilkan populasi dan peneliti mengambil semua subjek sampai jumlah subjek minimal terpenuhi (Dahlan, 2009)

**Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**Jenis data yang dikumpulkan**

 Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan yaitu data yang diperoleh melalui pemberian kuisioner tentang dukungan sosial suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil.

**Cara Pegumpulan Data**

 Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapatkan izin penelitian. Proses mengurus izin tahap awal di Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi DIV Kebidanan dengan mengajukan judul penelitian dan mengumpulkan proposal. Selanjutnya surat dari Politeknik Kesehatan Denpasar Program Studi DIV Kebidanan diproses ke kantor Pemerintah Provinsi Bali bagian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) untuk mendapatkan rekomendasi penelitian. Rekomendasi penelitian dari Badan Kesbangpol Provinsi Bali diproses ke Pemerintah Kota Denpasar bagian Badan Kesbangpol untuk mendapatkan izin rekomendasi.

 Izin rekomendasi dari Badan Kesbangpol Kota Denpasar diajukan ke Kantor Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk memperoleh ijin penelitian. Surat ijin penelitian dari Kantor Dinas Kesehatan selanjutnya diantar ke Puskesmas I Denpasar Timur, Puskesmas I Denpasar Barat, Puskesmas I Denpasar Selatan, dan Puskesmas I Denpasar Utara untuk memohon melaksanakan penelitian di Puskesmas tersebut. Setelah memperoleh persetujuan diberikan surat rekomendasi oleh masing-masing Kepala Puskesmas. Selanjutnya surat rekomendasi dari Kepala Puskesmas ke masing-masing Puskesmas dengan menyertakan proposal penelitian dan memohon ijin untuk pengumpulan data.

 Setelah mendapatkan persetujuan secara lisan dari masing-masing Kepala Puskesmas, peneliti melakukan pertemuan dengan enomerator yang bersedia membantu dalam pengumpulan data untuk menjelaskan tujuan dan cara pengisian kuisioner oleh responden. Enomerator adalah mahasiswa DIV kebidanan di masing-masing Puskesmas. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data sesuai dengan kriteria penelitian tentang dukungan sosial suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia diberikan surat persetujuan untuk ditandatangani serta diberikan lembar kuisioner untuk diisi. Waktu yang dialokasikan untuk pengisian kuesioner adalah 10 menit. Peneliti menunggu responden saat menjawab kuesioner agar pertanyaan yang tidak dimengerti dapat langsung ditanyakan kepada peneliti dan apabila terdapat pertanyaan belum dijawab oleh responden dapat segera dilengkapi. Kuisioner dikoreksi setelah responden menjawab seluruh pertanyaan. Pengumpulan data telah dilaksanakan bulan April-Mei 2019. Bukti telah melakukan penelitian terlampir di lampiran.

* + - 1. **Instrumen Pengumpulan Data**

 Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan kuesioner untuk mendapatkan data masing-masing variabel yang diteliti yaitu dukungan sosial suami yang meliputi dukungan emosional, informasi, instrumental dan *companionship*/ pendampingan**.** Pengukuran dukungan sosial suami kepada ibu hamil menggunakan kuisioner yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

 Kuisioner terdiri dari 16 item pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dari kelima pilihan jawaban yang telah disediakan. Pengukuran dihitung menggunakan skala *Likert* dengan sistem scoring yang digunakan yaitu tidak pernah: 1; hampir tidak pernah: 2; jarang: 3; sering: 4; sangat sering: 5. Interpretasi skor dukungan sosial suami dilakukan dengan *cut of point* median. Kriteria dukungan kuat > median, dan dukungan lemah ≤ median.

1. Uji validitas

 Validitas adalah ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesasihan sesuatu instrument (Sugiyono, 2016). Pengujian validitas konstruk dilanjutkan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung ≥ r tabel, dengan r tabel = 0,7 (Sugiyono, 2016). Uji validitas menggunakan 22 item pertanyaan dan telah dilakukan oleh dosen pengajar dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan yang membidangi mata kuliah kehamilan yaitu Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb sesuai dengan judul penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil dari uji validitas ini yaitu kuisioner B menghilangkan 6 pertanyaan. Kuisioner telah diuji cobakan terlebih dahulu pada sampel dan telah dianalisis faktor dengan hasil dari 22 item pertanyaan, terdapat 6 pertanyaan dengan nilai hitung < r tabel sehingga dikatakan tidak valid dan dihilangkan sehingga total pertanyaan menjadi 16 item.

b. Uji reliabilitas

 Reliabilitas adalah instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas dilakukan secara internal dengan analisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai ≥ 0,6. Uji reliabilitas dilakukan di Puskesmas II Denpasar Selatan karena memiliki letak geografis dan sosial yang mirip. Besar sampel yaitu sebanyak 10 orang. Hasil uji reliabilitas dari analisis *Alpha Cronbach* sebesar 0,922 sehingga instrumen dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terlampir pada lampiran 8.

**F. Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data

 Data yang telah dikumpulkan diolah melalui tahapan sebagai berikut:

*Editing*

 *Editing* adalah memeriksa kembali data yang sudah dikumpulkan (Arikunto, 2006). *Editing/* Menyunting adalah upaya untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Data yang diperoleh adalah jawaban responden tentang dukungan sosial suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu melalui kuisioner yang telah dijawab. Data tersebut kemudian diperiksa kelengkapannya, apakah responden telah melengkapi identitas dan memastikan semua pertanyaan sudah terjawab. Menyunting dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

* + - * 1. *Koding*

 *Koding* adalah kegiatan mengklasifikasi data/jawaban menurut kategori masing-masing (Arikunto, 2006). Mengode adalah memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf dan angka yang telah ditentukan. Kode pada dukungan sosial suami yaitu pada setiap pertanyaan, untuk jawaban diberikan kode 1-5 (tidak pernah, hampir tidak pernah, jarang, sering, sangat sering)

* + - * 1. *Tabulating*

 Kegiatan meringkas data yang ada kedalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan. Pada penelitian ini memasukkan data yang diperoleh melalui pengisian kuisioner dukungan sosial suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Data tersebut dimasukkan ke dalam tabel sehingga dapat dibuat tabel distribusi penelitian sederhana sesuai dengan tujuan penelitian.

*d. Scoring*

 Memberikan nilai jawaban pada setiap jawaban responden sehingga setiap jawaban responden dapat diberikan skor. Data yang telah terkumpul dari masing-masing responden di skor sesuai dengan variabel yang ditanyakan. Skor pada variable dukungan suami yaitu dukungan kuat apabila nilai skor > median, dan dikatakan dukungan lemah apabila nilai skor ≤ median

*e. Analisis data*

 *Univariat*

 Analisis univariat dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian dengan mendiskripsikan setiap variabel penelitian dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis dilakukan pada variabel bebas yang didiskripsikan yaitu dukungan sosial suami. Pada variabel terikat yang didiskripsikan adalah partisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Data kemudian disajikan dalam tabel dan dicari frekuensi serta persentase dari masing-masing variable dukungan sosial suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu serta dipersentasekan menggunakan rumus (Budiarto, 2002):



Keterangan :

p : persentase dari masing-masing variabel dan sub variabel

f : jumlah dari masing-masing variabel dan sub variabel

 n : jumlah seluruh sampel

* + - * 1. *Bivariat*

Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan antara variabel dukungan sosial suami terhadap partisipasi mengikuti kelas ibu. Uji hipotesis menggunakan *Chi Square*. Syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi maka menggunakan koefisien kontingensi yang sekaligus melihat kekuatan hubungan antara dukungan sosial suami dengan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Hipotesa 0 diterima, apabila nilai *ρ* ≤ 0.05. Uji dilakukan dengan menggunakan program komputer. Hasil uji analisis terlampir.

**G. Etika Penelitian**

 Masalah etika pada penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah sebagi berikut :

1. ***Informed consent* (lembar persetujuan)**

 *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan yang telah disepakati bersama antara peneliti dan responden melalui penandatanganan surat pernyataan persetujuan menjadi responden. Pada penelitian ini calon responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian dan jika calon responden bersedia menjadi responden maka akan diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti kesediaan menjadi responden.

1. ***Anonymity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (kerahasiaan)**

 Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam penelitian, salah satunya adalah identitas. Peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada penelitian ini, melainkan akan diberikan kode-kode pada lembar kuisioner dan hanya diketahui oleh peneliti saja. Kerahasian identitas responden juga telah dijaga dalam penelitian ini.

1. ***Justice* (Keadilan)**

 Penelitian ini diberlakukan asas keadilan bagi seluruh responden tanpa memandang suku, ras, agama dan status sosial.

1. **Asas kemanfaatan (*Beneficience*)**

 Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada ibu hamil dan suami pentingnya mengikuti kelas ibu hamil.